

Analisis Harga CPO Pekan Keempat Mei 2013

CPO, (20 – 24 Mei 2013)

Setelah empat hari sebelumnya harga CPO (minyak kelapa sawit) sempat rally, untuk transaksi awal pekan, Senin (20/5) kembali mengalami pelambatan. Hal ini dipicu dari kondisi wajar pasca-rally dan juga adanya aksi tunggu para investor di awal pekan, sembari menantikan rilisnya beberapa data ekonomi global pada awal pekan.

Akhirnya, transaksi awal pekan ditutup flat di level RM2335 atau US\$775 per metrik ton di Bursa Malaysia Derivatives. Harga CPO pada 17 Mei lalu sempat menembus level RM2336 yang merupakan level tertinggi sejak 12 April.

Setelah sempat flat selama dua hari perdagangan, pada transaksi Rabu (22/5), kembali menunjukkan penguatan dan melanjutkan rally dari pekan sebelumnya. Naiknya pergerakan harga CPO, lagi-lagi di-*trigger* adanya laporan bahwa persediaan kelapa sawit di Malaysia untuk April lalu yang mengalami penurunan sebesar 11% menjadi 1,93 juta ton.

Sentimen positif lainnya kembali datang dari adanya proyeksi mengenai potensi kenaikan permintaan CPO pada akhir Juni 2013 ini, bertalian adanya momen jelang datangnya bulan Ramadhan, di mana kebutuhan terhadap minyak nabati di negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, Pakistan dan India meningkat tajam.

Di tengah tergerusnya pergerakan komoditi bahan baku industri, harga CPO justru bertahan di kondisi rally sampai Kamis (23/5). Peningkatan harga CPO itu dipicu adanya prediksi dari RHB Investment Bank yang menyebutkan, harga CPO masih berpeluang naik dengan kisaran harga support antara RM2280 - 2300.

Akibatnya, harga CPO naik ke level tertinggi dalam 6 minggu (***lihat grafik tren harga***), setelah spekulasi, produksi akan turun bulan Juni ini di Malaysia, mengurangi persediaan untuk bulan sebelumnya dari produsen kedua terbesar di dunia tersebut. Nilai kontrak pelepasan Agustus 2013 naik sebanyak 0,6% menjadi RM2.374 atau US\$782 per ton di Bursa Malaysia Derivatives, harga tertinggi untuk kontrak berjangka teraktif sejak 11 April sebelum diperdagangkan pada RM2.373 pada Kamis siang (23/5) di Kuala Lumpur.

Untuk lebih jelasnya tren pergerakan harga CPO di Bursa Malaysia Derivatives selama sepekan dapat terlihat dalam grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas terlihat, harga CPO berjangka di Malaysia menguat pada hari Kamis (23/5) ke level tertingginya lebih dari satu bulan, di jalur keuntungan untuk minggu ketiga beruntun karena investor berharap adanya pemulihan permintaan menjelang puasa Ramadhan. Namun, sentimen bullish masih tertahan menjelang akhir pekan keempat Mei 2013 dan tampaknya para spekulan menanti data ekspor lebih lanjut minggu depan.

Pada penutupan akhir pekan (24/5) untuk kontrak patokan Agustus di Bursa Malaysia Derivatives Exchange tergerek 0,5 persen dan ditutup pada RM2.370 atau U\$ 782 per ton, sedikit lebih tinggi di RM2.375, level yang terakhir terlihat pada 11 April. Jumlah volume yang diperdagangkan adalah 32.836 lot per 25 ton masing-masing, sedikit lebih rendah dari biasanya 35.000 lot.

Analisis Teknikal

Dari dasar price movement, secara analisis teknikal adalah bullish karena target di RM2.388 per ton telah dikonfirmasi, karena melewati resistance RM2.362. Bahkan, dengan pergerakan harga itu, sejumlah analis di Bursa Malaysia Derivatives memprediksi, telah membukukan keuntungan sebesar 1,5 persen, meskipun data ekspor yang lebih lemah untuk 20 hari pertama Mei, karena investor melihat permintaan restocking mendukung harga.

Dalam **chart** di bawah ini terlihat indikator CCI menukik ke atas dan harga berada di atas Moving Average, menandakan potensi untuk naik, namun tertahan di up trend line. Resistance 1 berada di IDR 7,650 dan Resistance 2 berada di IDR 7,700, sedangkan Suport 1 berada di IDR 7,580 dan Suport 2 berada di IDR 7,525.



Sementara itu, di pasar dalam negeri, harga rata-rata tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi untuk periode 17-23 Mei 2013 naik Rp21 per kg menjadi Rp1.103 per kg dibandingkan periode sebelumnya. Selain harga TBS kelapa sawit yang naik, harga minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit juga mengalami kenaikan harga. Sedangkan harga CPO dan inti sawit di Jambi untuk dua minggu ke depan mengalami kenaikan yaitu harga CPO naik sebesar Rp128 per kg dari Rp6.603 per kg menjadi Rp6.731 per kg dengan Indeks K yang dipakai adalah 85,41 persen. Sebagai diketahui, Indeks K merupakan proporsi yang menunjukkan bagian yang diterima oleh petani yang dinyatakan dalam persen.

Sementara itu, di dalam negeri, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memprediksi harga CPO masih relatif rendah sampai pada bulan Mei 2013. Lesunya harga sawit dan di pasar global sudah terjadi sejak tahun lalu. GAPKI memperkirakan harga minyak sawit pada bulan Mei masih akan bergerak di kisaran harga US\$ 830-870/ton. Harga CPO Rotterdam diperkirakan berada pada rata-rata sekitar US\$ 850/ton dengan Harga Patokan Ekspor sekitar US\$ 778/ton dan kutipan Bea Keluar CPO mencapai 10,5%, seperti yang diberitakan infosawit.com.